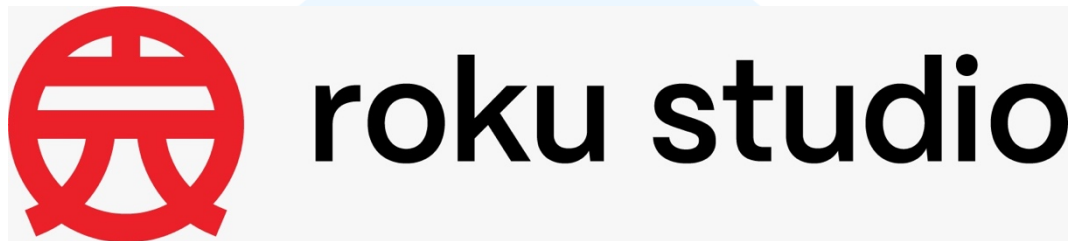


## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



*Gambar 2. 1 Logo Perusahaan Roku Studio.*

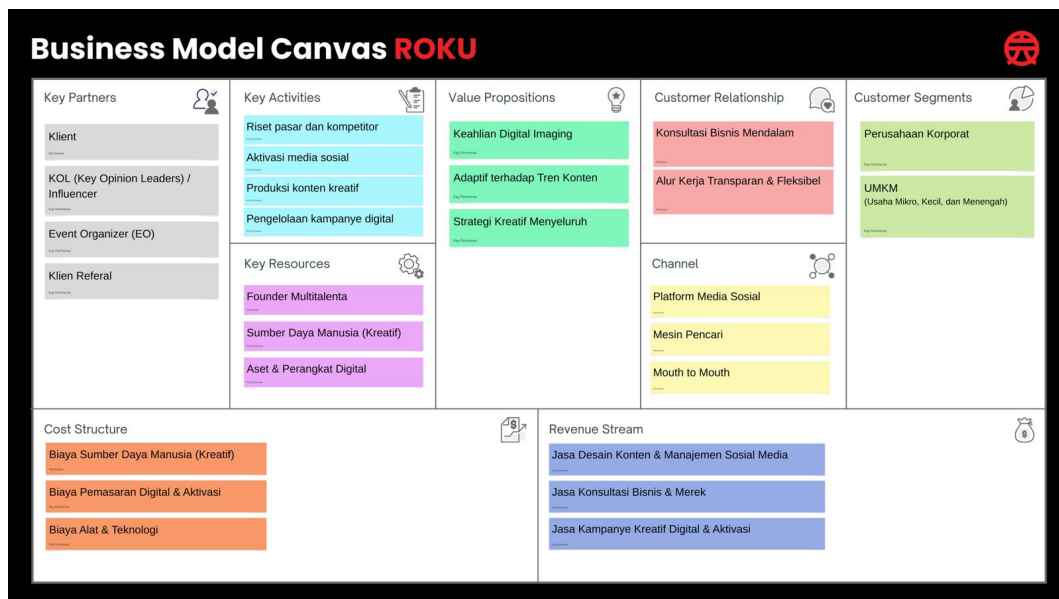
*Sumber:Perusahaan Roku Studio (2026).*

Roku Studio merupakan sebuah perusahaan agensi sosial media yang beroperasi di daerah Poris, Tangerang. Didirikan oleh Pak William Wijaya pada tahun 2018 dan resmi sebagai PT pada pertengahan tahun 2019 dengan beberapa *client* pertamanya, yaitu Brother, Oxone dan GT Radial. Pada awal pendiriannya, perusahaan ini berfokus pada jasa *Social Media Maintenance* (Pemeliharaan Media Sosial). Beberapa dari *client* pertama Roku Studio adalah Brothers, Oxone dan GT Radial.

Seiring perkembangan teknologi, kemunculan AI generatif dianggap sebagai ancaman bagi Roku Studio yang menjadikan desain grafis sebagai layanan utamanya. Oleh karena itu, pada akhir tahun 2023 Roku Studio melakukan transformasi strategis dengan beralih fokus dari layanan desain grafis menjadi layanan produksi konten video. Saat ini, Roku Studio beroperasi sebagai agensi kreatif yang menawarkan solusi *End-to-end*, dengan keunggulan pada kecepatan adopsi teknologi terbaru untuk menghasilkan hasil yang solutif bagi kebutuhan bisnis klien.

Berdasarkan hasil wawancara penulis terhadap pak William Wijaya selaku pendiri perusahaan, ada pula SWOT dan *Business Model Canvas* yang akan penulis jelaskan sebagai berikut;

##### *a. Business Model Canvas*



Gambar 2. 2 Business Model Canvas.

Sumber:Perusahaan Roku Studio (2026).

## b. SWOT perusahaan

### 1. Strength

Mampu untuk memberikan konsultasi dan audit secara cepat dan langsung kepada calon klien tanpa harus menunggu lama untuk riset data karena pemahaman mendalam tentang ekosistem kreatif serta kapabilitas SDM yang dimiliki oleh perusahaan Roku Studio.

### 2. Weakness

Karena tim yang dibentuk oleh Roku Studio yaitu kurang dari 10 orang, maka tingginya ketergantungan Roku Studio terhadap SDM yang memiliki bakat dan selera kreatif yang bagus menjadi sebuah kelemahan roku/

### 3. Opportunities

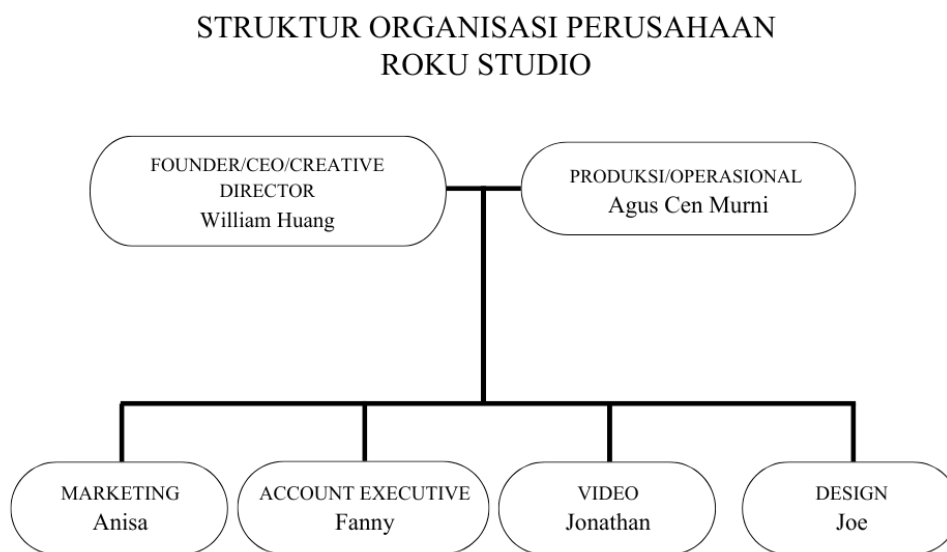
Roku Studio dapat melakukan *knowledge sharing* dan mengadopsi teknologi baru dengan sangat cepat dan mudah karena jumlah tim yang sedikit, yaitu kurang dari 10 orang.

### 4. Treats

Ancaman paling signifikan yang dihadapi adalah disrupsi AI generatif yang berkembangn secara ekponensial dan diprediksi dapat menggantikan peran desainer

grafis maupun fotografer, karena klien yang mungkin sudah mempunyai selera visual yang bagus kini mampu memproduksi visual secara mandiri menggunakan AI, sehingga berpotensi menurunkan permintaan akan jasa desainer grafis atau fotografer tradisional di masa depan.

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Perusahaan.

Sumber: Observasi Penulis (2026).

Operasional Roku Studio dijalankan oleh 6 orang belum termasuk *outsourcing* dan *freelance*. Dengan pengawasan dari *founder* langsung yang berlaku sebagai *Creative Director* dan ketua produksi, pengerjaan tugas secara paralel dapat diawasi secara langsung dan berjalan secara linear dari klien sampai ke tahap produksi.